

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Yaitu pendekatan yang berupaya memahami gejala sedemikian rupa dengan menapikan segala hal yang bersifat kuantitatif sehingga gejala-gejala yang ditemukan tidak mungkin diukur oleh angka-angka. Tetapi melalui penafsiran logis teoritis yang berlaku atau terbentuk begitu saja karena realitas yang baru, yang menjadi indikasi signifikan terciptanya konsep baru. Alasan peneliti menggunakan penelitian ini adalah agar mempermudah mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk alur cerita atau teks naratif sehingga lebih mudah untuk dipahami. Pendekatan ini menurut peneliti mampu mengali data dan informasi sebanyak-banyaknya dan sedalam mungkin untuk keperluan penelitian. Peneliti mengaparkan pendekatan penelitian ini mampu memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah diteliti.¹

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Menurut Sugiyono Metode penelitian kualitatif sering disebut metode

¹ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm.213.

penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnografi, Karena pada awalnya metode ini lebih banyak di gunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian dan mengumpulkan data dan informasi yang diteliti. Pada penelitian ini penulis memilih lokasi penelitian di di Desa Karang anyar 1 kecamatan pruwodadi kabupaten Bengkulu utara provinsi Bengkulu dan tempat yang mudah menjadi penelitian mudah di jangkau penulis.

C. Subjek / Informan Penelitian

Subjek/ informan merupakan orang yang akan dimintai keterangan mengenai objek penelitian dan mengetahui serta memahami masalah yang diteliti.³ Pemilihan informan diambil dengan teknik *pulrposivel sampling*. *Pulrposivel sampling* merupakan metode/cara pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu.⁴ Adapun subjek

² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D Cetakan 1*”, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm : 17

³ Okta Sulita Sari, *Faktor Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*”, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2018, hlm, 50

⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D Cetakan 1*” (Bandung: Alfabeta, 2019) hlm, 296

penelitian ini adalah tokoh agama/ustad, pengurus KUA, pasangan suami istri di masyarakat Desa Karang Anyar 1.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu bahan yang di peroleh dari penelitian yang didapatkan, melalui sumber data tersebut penulis dapat menggali bahan yang harus digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun dalam pengumpulan data terbagi menjadi 2, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diambil langsung dari subjek penelitian yang merupakan sumber pertama dari hasil penelitian, dari penelitian ini yang diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari menggunakan kuisioner. Sumber dalam penelitian ini data primernya adalah yang di peroleh langsung dari pihak mempelai dan kedua orang tua yang memberikan informasi tentang persiapan pernikahan. Sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data primer dimana data didapat dari angket (kuisioner) sebagai penelitian. Dari penelitian ini data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari menggunakan kuisioner.⁵

⁵ Meita Sekar Sari dan Muhammad Zefri. “Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola dan Kekurangan Lingkungan Kecamatan Langkapura” jurnal ekonomi no 3 Oktober 2019. hlm 21

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Berdasarkan pengertian diatas sumber data sekunder dalam penelitian ini diambil dari literatur kepustakaan seperti al-quran, hadis, buku fiqh munakahat, buku fiqh perbandingan mazhab, dan lain-lain. Dokumentasi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sejarah singkat pembentukan desa karang anyar, visi dan misi desa karang anyar, dan kondisi desa karang anyar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila di lihat dari setting-nya data dapat di kumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di sekolah dengan tenaga pendidikan dan kependidikan di rumah dengan berbagai responden, pada

suatu seminar, diskulsi, di jalan dan lain-lain.⁶ Teknik pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Teknis wawancara digunakan sebagai teknis pengumpulan data dalam penelitian untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti. Dalam teknik wawancara bahan yang lebih spesifik. Kemudian teknik pengumpulan data ini akan menggunakan teknik wawancara terbuka. Pada teknik ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh jawaban secara eksploratif dan berkembang.⁷ Wawancara yang akan ditanyakan terdiri dari pertanyaan mengenai persepsi subjek. Kemudian pertanyaan tersebut dilanjutkan dengan bagaimana persiapan subjek untuk mempersiapkan pernikahan.

2. Observasi

Menurut sanafiah faisal observasi adalah mengklasifikasi observasi menjadi observasi berpartisipasi (participant observation), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (overt observation dan covert observation).⁸ Pada tahap ini peneliti melakukan observasi

⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*" Cetakan 1 (Bandung: Alfabeta, 2019) hlm. 296

⁷ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*" (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 246.

⁸ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*" Cetakan 1 (Bandung: Alfabeta, 2019) hlm. 297

ini langsung ke lapangan untuk menentukan siapa saja yang akan dijadikan bahan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories) biografi dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dan dokumen dalam bentuk karya misalnya karya seni, dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹

Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum di dapatkan melalui metode observasi dan wawancara, berupa profil dan sejarah desa karang anyar 1 dalam kegiatan penelitian, arsip-arsip, dan gambar atau foto-foto yang akan diteliti.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Jadi

⁹ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D Cetakan 1”* (Bandung: Alfabeta, 2019) hlm. 314.

uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).¹⁰

Adapun pengujian keabsahan data yang dilakukan peneliti, yaitu kredibilitas yaitu triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang di amati.

Adapun teknik yang digunakan keabsahan data adalah triangulasi dengan tiga langkah yaitu:

1. Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Selain melakukan metode wawancara, observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlihat, wawancara tertulis, arsip, dokumentasi sejarah, gambar/foto.
2. Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

¹⁰ 42 Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D Cetakan 1” (Bandung: Alfabeta, 2019) hlm. 364.

3. Triangulasi waktu, peneliti dapat mengecek konsisten, kedalam dan ketepatan/kebenaran suatu data dengan melakukan triangulasi waktu. Menguji krealibilitas data dengan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, di peroleh data yang di anggap kredibel.¹²

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat dikemukakan di atas bahwa, analisis data adalah proses mencari dalam menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sistesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dari yang akan

¹¹ Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 170.

¹² Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D"* Cetakan 1 (Bandung: Alfabeta, 2019) hlm 321.

dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³

Menurut Miles dan Hurbeman mengemukakan empat tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu pengumpulan data, reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verification).

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak.¹⁴ Studi dokumen, dokumen ini dilakukan untuk mendapatkan data seperti sejarah desa, visi dan misi, struktur Lembaga dan foto yang akan diteliti.

2. Redukasi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak.

¹³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*” Cetakan 1 (Bandung: Alfabeta, 2019) hlm 320

¹⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*” Cetakan 1 (Bandung: Alfabeta, 2019) hlm 322

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.¹⁵

Pada tahap reduksi data ini, peneliti mengumpulkan data yang berupa data observasi dan wawancara mengenai pemahaman remaja tentang pemahaman hadis kesederhanaan mahar dan kesiapan ekonomi untuk menikah.

3. Data Display (Pengajian Data)

Pengajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan adanya pengajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.¹⁶

4. Conclusion Drawing/Verification

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat

¹⁵ Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D"* Cetakan 1 (Bandung: Alfabeta, 2019) hlm 323

¹⁶ Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D"* Cetakan 1 (Bandung: Alfabeta, 2019) hlm 325

sementara dan akan berkembang dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.¹⁷



¹⁷Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D”* Cetakan 1 (Bandung: Alfabeta,2019) hlm 329.